

ABSTRAK

KETERJADIAN PENYAKIT TERSEBAB JAMUR PADA HAMA PENGGEREK BUAH KOPI (Pbko) DI PERTANAMAN KOPI AGROFORESTRI

Oleh

JUWITA SURI MAHARANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterjadian penyakit tersebut jamur pada hama penggerek buah kopi (Pbko) di pertanaman kopi agroforestri di Sumber Jaya, Lampung Barat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei (sigi). Survei atau pengambilan sampel buah kopi dilakukan di areal perkebunan kopi rakyat yang ditanam dengan sistem agroforestri yaitu agroforestri sederhana dan agroforestri kompleks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterjadian penyakit tersebut jamur Pbko pada sampel buah kopi dari pohon di agroforestri kompleks lebih tinggi (45,8%) dibandingkan dengan agroforestri sederhana (27,2%). Keterjadian penyakit tersebut jamur Pbko pada buah kopi di tanah lebih tinggi dibandingkan dengan yang masih berada di pohon, baik pada sistem agroforestri kompleks (65,3% vs 45,8%) maupun pada agroforestri sederhana (61,3 vs 27,2%).

Kata kunci : penyakit tersebut jamur, penggerek buah kopi, agroforestri.

ABSTRACT

OCCURRENCE OF FUNGAL DISEASE OF THE COFFEE BERRY BORER IN AGROFORESTRY COFFEE

By

JUWITA SURI MAHARANI

This study aims to determine the occurrence of fungal disease of the coffee berry borer in agroforestry coffee in Sumber Jaya area, West Lampung. Study was conducted using a survey method. Coffee berries were sampled from simple and complex agroforestry coffee plantations, respectively. The result showed that disease occurrence in coffee berries collected from trees in complex agroforestry was significantly higher (45.8 %) than that in simple agroforestry (27.2 %). Furthermore, disease occurrence in coffee berries collected from soil surface was higher than that collected from trees, both in complex agroforestry (65.3% vs 45.8%) and in simple agroforestry (61.3 vs 27.2%).

Key words : fungal disease, coffee berry borer, agroforestry.